

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian secara menyeluruh diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi fluktuasi harga batubara menyebabkan kinerja perusahaan terganggu, terbukti terjadinya penurunan EBIT secara signifikan dalam kurun waktu terakhir, sejumlah skenario dengan bantuan tool manajemen risiko keluar dari krisis, agar mampu bertahan (*survive*) dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaan untuk tumbuh lebih baik dalam jangka panjang (*sustainablilty*).
2. Manajemen Risiko dapat digunakan sebagai salah satu tool Strategi Manajemen, karena tool manajemen risiko membantu perusahaan dengan informasi secara dini (*Alert Warning System*) mengenai tren situasi kondisi internal dan eksternal perusahaan.
3. Manajemen Risiko tidak hanya membantu perusahaan secara dini mengenai tren situasi kondisi internal dan eksternal perusahaan, tetapi juga membantu jalan keluar dengan sejumlah skenario *exit way* dan mitigasi risiko berupa respon risiko

## 6.2. Saran

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi para pengambil keputusan strategi perusahaan ITMG, diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan harus konsisten dalam melaksanakan tahapan manajemen risiko dari Identifikasi paparan kerugian (*loss exposure*) → Analisa → Select teknik terbaik melalui :1) Kontrol Risiko dan 2) Risiko Keuangan → Monitor Implementasi Manajemen Risiko.  
Disetiap fungsi, proses, struktur, flowchart Operasi Inti dan organisasi pendukung disemua perusahaan ITMG dan HO.
2. Perusahaan segera melaksanakan strategi diversifikasi Wheelen dengan baik secara:
  - a. Konsentrik, memperluas bisnis yang berhubungan dengan bisnis batubara seperti sebagai kontraktor dan trading, dan ini telah dilakukan dengan membentuk PT.ITMI.
  - b. Horisontal, memperluas bisnis batubara secara horisontal dengan menguasai sektor hilir seperti Barges dan Perkapalan untuk menekan demurrage, dan menguasai sektor hulu dengan bekerjasama penanaman modal bagi perusahaan pemasok industri atau perdagangan Solar seperti AKR.

- c. Konglomerasi, memperluas diluar bisnis batubara seperti di sektor Kelapa Sawit dan Industri trading Gas, untuk mencari peluang pendapatan baru
3. Strategi diversifikasi dan ekspansi dillakukan pada saat perusahaan berada dalam situasi peak, untuk menghindari tekanan cashflow belanja modal perusahaan, dan bukan pada saat pasar disektor bisnis inti dalam situasi pasar lesu, tujuannya untuk kemudahan support akses pinjaman modal baru dari Bank dan Investor, dimana perusahaan memiliki harga tawar lebih dominan dalam hal negoasiasi skema bunga pinjaman.

